

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di era globalisasi ini muncul berbagai perkembangan di bidang teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi ini membuat adanya perubahan-perubahan besar yang terjadi baik dari segi sosial maupun budaya. Dengan adanya perkembangan tersebut orang-orang semakin mudah dalam mengakses segala bentuk informasi dari berbagai media, serta dengan adanya internet semakin memudahkan pengguna dalam mengakses media untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan, media yang akhir-akhir ini sering digunakan adalah media sosial. Media sosial adalah mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Nasrullah, 2015). Jadi, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi saja, akan tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*). Media sosial juga merupakan wadah informasi yang dapat disebarluaskan pada khalayak masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, berbeda jenis media sosial berbeda pula fungsi-fungsi dan kegunaannya dan dengan adanya perbedaan tersebut membuat khalayak masyarakat tertarik untuk mencoba.

Media sosial juga beberapa tahun ini menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Kehadirannya tidak hanya sebagai media penghubung seseorang dalam melakukan komunikasi, namun seiring dengan berkembangnya fitur yang secara tidak langsung menjadikan media sosial sebagai alat untuk beriklan, menyebarkan informasi dan juga sebagai media mencari motivasi untuk hal

tertentu, selain itu banyak media sosial yang digunakan sebagai wadah informasi mengenai edukasi, karena saat ini banyak yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat membagikan ilmu, seperti yang sudah banyak ditemui pada penelitian sebelumnya bahwa media sosial banyak dijadikan sebagai media pembelajaran.

Adapun penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang media sosial sebagai media pembelajaran adalah penelitian dari Apriansyah dan Darius Antoni dengan judul *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sumsel*. Dalam penelitian tersebut ditunjukkan bahwa media sosial Instagram, Facebook, dan Youtube digunakan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran yaitu tempat mencari sebuah informasi seperti informasi kuliah, sebagai sarana diskusi, mencari materi belajar, mencari tutorial dan juga sebagai sarana mengumpulkan tugas. Penelitian serupa lainnya, adalah *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Kofipon)* oleh Thea Rahmania dengan temuan bahwa penggunaan media sosial sebagai penguasaan dasar-dasar fotografi dapat dilakukan melalui fitur-fitur di Instagram. Dengan adanya penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa informasi yang didapatkan melalui media sosial dirasa sangat luas dan beragam karena didapatkan dari berbagai banyak kepala dan dari berbagai latar belakang, dan salah satu media sosial yang dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu *TikTok*.

*TikTok* merupakan jaringan media sosial berupa *platform* yang berasal dari Cina dan juga merupakan media *audio visual*. Artinya *TikTok* merupakan media yang dapat dilihat dan juga didengar, misalnya foto dan video yang disandingkan dengan berbagai macam *background* musik *popular* yang kemudian diedit dengan seunik dan sekreatif mungkin sehingga jadilah sebuah konten yang menarik. Selain itu, *TikTok* juga memberikan berbagai macam fitur yang dapat dengan mudah diakses, namun fitur yang paling penting adalah akun *TikTok* itu sendiri, karena jika pengguna ingin menggunakan fitur-fitur yang ada di *TikTok* disarankan untuk membuat akun *TikTok*. Dengan memiliki akun pribadi, pengguna juga bisa membuat konten-kontennya sendiri.

Adanya berbagai macam fitur dan hal-hal yang diberikan, membuat awal kemunculan *TikTok* disambut baik oleh masyarakat. Melihat fenomena kala itu, *TikTok* dijadikan sebagai wadah ekspresi diri oleh penggunanya dan hal itu membuat satu-persatu orang mengetahui dan mulai menggunakan *TikTok*. Namun, dengan banyaknya pengguna dan fitur keamanan yang dirasa masih kurang dalam mem-filter konten-konten serta hal-hal lainnya. (Susilowati, 2018). *TikTok* memiliki pandangan buruk bagi beberapa orang. Seperti yang dilansir pada [lifestyle.okezone.com](http://lifestyle.okezone.com) dengan judul artikel "*TikTok Diblokir Kominfo, KPAI Beberkan 9 Fakta Negatif Aplikasi Video Itu*". Erlinda, Ketua Indonesia Child Protection Watch (ICPW) serta menjabat sebagai Komisioner KPAI Periode 2014-2017 menyatakan sampai saat ini sudah ada 3.000 aduan masyarakat yang menjelaskan bahwa aplikasi ini dinilai kurang baik. Erlinda juga membeberkan beberapa dampak negatif *TikTok* ini salah satunya *TikTok* dianggap berpotensi untuk para pengguna melakukan hal-hal yang "tidak sewajarnya" seperti melakukan hal yang melanggar norma (agama, etika, sosial, dan sebagainya). (diakses melalui [lifestyle.okezone.com](http://lifestyle.okezone.com), pada 21 Desember 2020 pukul 12.16 WIB).

Setelah sempat meredup eksistensinya karena banyak pengguna yang mulai meninggalkan *TikTok* terkait dengan pandangan masyarakat mengenai *TikTok* yang dirasa memiliki dampak buruk, baru-baru ini kurang lebih akhir tahun 2019 ataupun awal tahun 2020 *TikTok* mulai kembali populer. Berikut data yang dilampirkan mengenai peningkatan jumlah pengguna *TikTok* dimulai dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Gambar 1. Data pengguna aktif bulanan *TikTok* per Januari 2018 hingga Oktober 2020



(sumber : Music Business Worldwide diakses melalui <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-TikTok-terungkap?page=all> pada 1 Mei 2021 pukul 09.54 WIB)

Dengan adanya data yang tertera diatas membuktikan bahwa setelah sempat meredup *TikTok* mulai kembali populer bahkan sangat populer memasuki tahun 2020.

Tabel 1. Data Terkait Aplikasi *TikTok*

Apps Store	Google Play Store
Penilaian 4,9 dari 5	4,5 dari 5
Diunduh oleh kurang lebih 349.000 orang	Diunduh oleh lebih dari 100 juta orang
Menduduki peringkat dua pada kategori hiburan	Menduduki peringkat satu dibanding dengan aplikasi serupa lainnya

Kembalinya eksistensi *TikTok* dikarenakan banyak orang yang beranggapan bahwa *TikTok* tidak hanya sebagai media sosial yang mengedepankan menari dan menyanyi saja, namun sejauh ini *TikTok* mengalami perkembangan menjadi media informatif dan edukatif. Dengan demikian aplikasi



*TikTok* menjadi lebih populer terlihat dari data banyaknya pengunduhan yang terjadi pada tahun 2020 yang telah dilampirkan diatas. Selain itu, *TikTok* juga menghadirkan berbagai macam informasi baik dari penggunaanya selaku *content creator*. Walaupun sudah banyak masyarakat yang mulai beranggapan positif mengenai aplikasi *TikTok*, sampai saat inipun tentu masih ada beberapa masyarakat yang tetap memiliki pandangan negatif terhadap penggunaan *TikTok* dikarenakan beragam alasan. Namun perlu diingat bahwa meski banyak yang berspekulasi bahwa *TikTok* memberikan dampak negatif, tetapi tidak sedikit juga yang beranggapan bahwa *TikTok* memiliki banyak sekali manfaatnya, seperti Kompas TV yang juga menggunakan *TikTok* sebagai media penyebaran berbagai berita. Karena dirasa penyebaran yang dilakukan menggunakan aplikasi *TikTok* jangkauannya lebih luas dan penggunaanya dari berbagai latar belakang serta kemudahan yang diberikan membuat *TikTok* memiliki nilai plus daripada media sosial lainnya.

Selain menyajikan informasi mengenai berita yang sedang terjadi, ada berbagai macam akun *TikTok* yang memberikan beragam informasi yang mungkin tidak didapatkan di kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah *TikTok* yang menjadi media informasi dalam mengerjakan skripsi, salah satu akun yang sangat populer membahas mengenai skripsi yaitu @Buiramira, dan masih banyak lagi akun lainnya yang juga membahas mengenai informasi skripsi. Bu Ira Mira sendiri merupakan salah satu dosen di Universitas Padjajaran, beliau merupakan seorang *content creator* baik di *TikTok* maupun di Youtube yang kebanyakan membahas mengenai informasi seputar pendidikan, berikut judul konten *TikTok* Ibu Ira Mira seperti *Tips Menyusun Kalimat Pertama Skripsi, Website Untuk Mencari Jurnal Nasional dan Internasional, Apa Itu Fenomenologi* dan lain sebagainya. Dengan adanya ulasan komentar dari beberapa pengguna *TikTok* yang menikmati konten Ibu Ira seperti yang diungkapkan pengguna @azrfir03 di akun *TikTok* @Buiramira “terimakasih ibu, pas banget lagi bingung mau nyusun latbel” di konten berjudul *Menyusun Latar Belakang Kualitatif*, kemudian akun @nana.123 yang memberikan komentar bahwa dia belajar dari *TikTok* di konten

berjudul *Mixed Methods Research*. Adanya komentar-komentar tersebut menunjukkan bahwa masih banyak yang membutuhkan konten edukatif serupa yang diberikan oleh Ibu Ira, dan akun dengan konten-konten tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa, pelajar maupun masyarakat, karena dengan media sosial dia bisa mendapatkan ilmu secara gratis ataupun ilmu yang belum didapatkan di bangku sekolah dan bangku perkuliahan.

Akun *TikTok* dengan konten edukatif inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai "Peran *TikTok* Sebagai Media Penguat Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta". Mengingat peneliti merupakan mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, maka objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Selain itu, pemilihan mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi dilakukan sebab sejauh ini mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi mendapatkan materi-materi mengenai dampak media, realitas kehidupan masyarakat maya, dan masih banyak lagi lainnya. Untuk itu, peneliti menggunakan judul "*Peran TikTok Sebagai Penguat Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta*" pada penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai perkembangan aplikasi *TikTok* yang saat ini menjadi aplikasi penyebar berbagai ragam informasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *TikTok* sebagai penguat pengerjaan skripsi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta?.

### 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan serta mendeskripsikan bagaimana peran *TikTok* sebagai penguat pengerjaan skripsi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Sedangkan untuk manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkaitan dengan peran media sosial khususnya *TikTok* ataupun masukan tambahan bagi para akademik terutama di program studi Ilmu komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin mengambil tema peran media sosial khususnya aplikasi *TikTok*.

#### 1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian aplikasi *TikTok* ataupun multifungsional media.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan pengguna *TikTok* mengenai fungsi dan peran media sosial khususnya *TikTok*.

#### 1.4 Sistematika Penelitian

Dengan merujuk pada pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan oleh Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, maka sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pikir, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

Selanjutnya untuk bab II yaitu landasan teoritis yang meliputi konsep penelitian dan teori penelitian. Adapun untuk teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori difusi dan inovasi.

Bab III yaitu metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian yang memaparkan mengenai paradigma dan pendekatan penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, lalu yang terakhir peneliti juga menjelaskan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV yaitu hasil dan pembahasan dari penelitian. Pada bab ini peneliti menjabarkan hasil temuan data melalui penjabaran beberapa sub bab. Dan yang terakhir adalah bab V yaitu bab yang menjelaskan kesimpulan hasil temuan yang kemudian ditutup dengan saran-saran.